

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI DESA MULYO REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

***LAND SUITABILITY EVALUATION FOR OIL PALM (*Elaeis
guineensis* Jacq) AND RUBBER PLANT (*Hevea
brasiliensis* Muell. Arg) IN MULYO REJO SUNGAI LILIN MUSI
BANYUASIN DISTRICT***



**Tiara Novika
05101381823042**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DI DESA MULYO REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Tiara Novika
05101381823042**

**JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

SUMMARY

TIARA NOVIKA. Evaluation of Land Suitability for Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq) and Rubber (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) crops. in Mulyo Rejo Village,Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra. (Supervised by **WARSITO**)

The development of rubber plantations in South Sumatra is still very much needed, especially to support and increase regional income. The problem that is often encountered in land use activities is the ability of the land to be used continuously. This research was conducted in March – July 2022 in Mulyo Rejo Village,Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency which aims as an alternative reference and recommendation in the process of developing agricultural land, so that the existing land in the area can be utilized optimally and sustainably. The method used in this study is a survey method (direct observation) and then analyzed in the laboratory. This study uses a detailed level soil survey with a scale of 1: 5000 on the research area of \pm 10 Ha. Determination of the sampling point with a grid system, the sample points are taken as many as 10 points with each sample point representing \pm 1 Ha. The actual land suitability at the research site shows that based on the matching method, the land suitability class for oil palm and rubber plants is S2f or quite in accordance with the limiting factor for nutrient retention. Land suitability for oil palm and rubber plants can increase the land suitability class to reach S1 (very suitable) by overcoming the limiting factor of nutrient retention (Soil pH) It is recommended to make efforts to improve land management, especially on nutrient retention (Soil pH). such as lime and organic matter.

Keywords : Evaluation of Suitable Lanscape, Oil Palm Plant, Rubber Plant.

RINGKASAN

TIARA NOVIKA. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) dan Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **WARSITO**)

Pengembangan perkebunan karet di Sumatera Selatan masih sangat dibutuhkan terutama untuk mendukung dan meningkatkan pendapatan daerah. Masalah yang sering dijumpai pada kegiatan pemanfaatan lahan yaitu kemampuan lahan untuk digunakan secara terus menerus. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2022 di Desa Mulyo Rejo Kabupaten Musi Banyuasin yang bertujuan sebagai alternatif rujukan maupun rekomendasi dalam proses pengembangan lahan pertanian, agar lahan yang ada di wilayah tersebut dapat diberdayakan secara optimal, lestari dan berkelanjutan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survai (pengamatan langsung) kemudian dilakukan analisis di Laboratorium. Penelitian ini menggunakan survai tanah tingkat detail dengan skala 1 : 5000 pada luasan areal penelitian \pm 10 Ha. Penentuan pengambilan titik sampel dengan sistem grid, titik sampel diambil sebanyak 10 titik dengan setiap titik sampel mewakili \pm 1 Ha. kesesuaian lahan aktual di lokasi penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan metode *matching*, kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit dan karet adalah S2f atau cukup sesuai dengan faktor pembatas retensi hara. Kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit dan karet bisa meningkatkan kelas kesesuaian lahan mencapai S1 (sangat sesuai) dengan mengatasi faktor pembatas retensi hara (pH Tanah) disarankan untuk melakukan upaya perbaikan pengelolaan lahan terutama pada retensi hara (pH Tanah) maka direkomendasikan penambahan beberapa jenis ameliorant seperti kapur dan bahan organik.

Kata Kunci : Evaluasi Kesesuaian Lahan, Tanaman Kelapa Sawit, Tanaman Karet.

LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) DAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) DI DESA MULYO REJO KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN

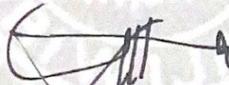
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Tiara Novika
05101381823042

Indralaya, November 2022
Pembimbing


Dr. Ir. Warsito, M.P.
NIP. 196204121987031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Skripsi dengan Judul "Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) dan Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di Desa Mulyo Rejo Kecmatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan" Oleh Tiara Novika telah dipertahankan dihadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Warsito, M.P.

NIP 196204121987031001

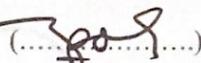
Ketua



2. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.P

NIP 196204211990031002

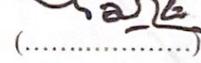
Sekretaris



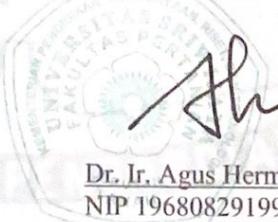
3. Dr. Ir. Muh Bambang Prayitno, M.Agr.Sc.

NIP 196109201990011001

Anggota



Indralaya, November 2022
Ketua Program Studi Ilmu Tanah
Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T
NIP 19680829199303100



PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Novika

Nim : 05101381823042

Judul : Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) dan Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di Desa Mulyo Rejo Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2022



Tiara Novika

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan limpahan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) dan Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di Desa Mulyo Rejo Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat memberikan manfaat kedepannya bagi kita semua.

Indralaya, November 2022

Penulis

PRAKATA

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua ku tercinta Papa Muakin dan Mama Novi Maya Sari sebagai motivasi dan penyemangatku karena berkat doa, ridho dan dukungan Orang Tua yang selalu mengiringi penulis sehingga dapat melewati masa-masa kuliah, Kedua Adikku yaitu Niken Novika dan Aqila Novika yang telah memberikan semangat dan dukungan baik secara moral, spiritual dan finansial.
2. Bapak Dr. Ir. Warsito, M.P. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, memberikan semangat melalui kata motivasi yang indah, membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Ir. Muh Bambang Prayitno, M.Agr.Sc. selaku dosen penguji pada ujian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. A. Muslim, M. Agr. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ir. Agus Hermawan, M.T. selaku Ketua Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Ir. A. Napoleon, M.P. selaku Sekretaris Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.
8. Staff laboratorium yaitu Mba Is, Kak Andi, Kak Dedik dan Kak Syahril yang membantu dalam proses analisis di laboratorium, serta Mbak Ires selaku admin jurusan Tanah yang banyak membantu dalam mengurus keperluan administrasi.
9. Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me

10. for doing all this hard work.
11. Donny Suhendra Saputra yang selalu ada dan siap sedia membantu dalam segala kondisi.
12. Morgan, yang selalu ada disetiap perjalananku.
13. Temanku yang bisa dihitung oleh jari yang selalu ada dan saling percaya
14. Seluruh teman temanku Ilmu tanah angkatan 2018 yang telah membantu, memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam kegiatan perkuliahan dan kegiatan penelitian hingga selesai dalam bentuk skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penuliisan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Indralaya, November 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Tiara Novika, lahir di Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, 28 Agustus 2000. Merupakan putri pertama dari tiga bersudara yang lahir dari pasangan suami istri bernama Bapak Muakin dan Ibu Novi Maya Sari. Penulis Beralamat di Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur.

Penulis memulai pendidikan dasar pada tahun 2006 di SD Negeri 1 Taman Cari dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama di SMP Negeri 3 Metro Lampung pada tahun yang sama dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah akhir di SMK Negeri 3 Metro Jurusan Teknik Gambar Bangunan dan lulus pada tahun 2018.

Penulis diterima menjadi mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah, Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Mandiri. Penulis aktif dalam kegiatan himpunan jurusan sejak tahun 2018.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Tanaman Sawit.....	4
2.1.1. Botani Tanaman Sawit	4
2.1.2. Syarat Tumbuh Tanaman Sawit	5
2.2. Tanaman Karet	5
2.2.1. Botani Tanaman Karet	6
2.2.2. Syarat Tumbuh Tanaman Karet	6
2.3. Survai dan Evaluasi Lahan.....	7
2.3.1. Survai Lahan	7
2.3.2. Pemetaan	7
2.4. Kesesuaian Lahan.....	7
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	9
3.1. Tempat dan Waktu	9
3.2. Alat dan Bahan.....	9
3.3. Metode Penelitian.....	10
3.4. Cara Kerja	10
3.4.1. Persiapan	11
3.4.2. Kegiatan di Lapangan	12
3.4.3. Survai Pendahuluan.....	12

3.4.4. Survai Utama.....	12
3.5. Kegiatan di Laboratorium	12
3.6. Analisis Data	12
3.7. Parameter yang Diamati.....	12
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	13
4.2. Kondisi Iklim Pada Lokasi Penelitian.....	13
4.3. Ketersediaan Air pada Lokasi Penelitian	13
4.4. Karakteristik Sifat Kimia Tanah	14
4.5. Karakteristik Sifat Fisika Tanah.....	17
4.6. Penilaian Kesesuaian Lahan.....	20
4.6.1. Kesesuaian Lahan Aktual.....	20
4.6.1.1. Kesesuaian Lahan Aktual Karet.....	20
4.6.1.2. Kesesuaian Lahan Aktual Kelapa Sawit	21
4.6.2. Kesesuaian Lahan Potensial	22
4.6.2.1. Kesesuaian Lahan Potensial Karet	22
4.6.2.2. Kesesuaian Lahan Potensial Kelapa Sawit	23
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1. Kesimpulan	25
5.2. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian	10
Gambar 3.2. Peta Pengambilan Titik Sampel	11
Gambar 4.1. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Karet	20
Gambar 4.2. Peta Kesesuaian Lahan Aktual Tanaman Kelapa Sawit	21
Gambar 4.3. Peta Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Karet	23
Gambar 4.4. Peta Kesesuaian Lahan Potensial Tanaman Kelapa Sawit	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Parameter Pengamatan	13
Tabel 4.1. Analisis pH Tanah.....	14
Tabel 4.2. Analisis Kejenuhan Basa Tanah	15
Tabel 4.3. Analisis Kapasitas Tukar Kation Tanah.....	16
Tabel 4.4. Analisis C-Organik Tanah	17
Tabel 4.5. Analisis Tekstur Tanah	17
Tabel 4.6. Kelas Drainase pada tiap Titik Sampel	19
Tabel 4.7. Kedalaman Efektif pada tiap Titik Sampel	19
Tabel 4.8. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual untuk Karet	21
Tabel 4.9. Penilaian Kesesuaian Lahan Aktual Kelapa Sawit	21
Tabel 4.10. Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial Karet	24
Tabel 4.11. Penilaian Kesesuaian Lahan Potensial Kelapa Sawit	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Kriteria Kesesuaian Lahan Tanaman Karet.....	30
Lampiran 2. Tabel Kriteria Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit	32
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan di Lapangan.....	34
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan di Laboratorium	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan penghasil minyak makanan, minyak industri, dan bahan bakar nabati (biodiesel). Indonesia menjadi negara penghasil minyak kelapa sawit tertinggi kedua setelah Malaysia. Perkebunan kelapa sawit menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Usaha perkebunan kelapa sawit merupakan potensi bisnis perkebunan yang sangat menguntungkan (Pahan, 2015).

Tanaman Kelapa sawit merupakan komoditas tanaman perkebunan yang memegang peranan penting dalam sektor pertanian khususnya sektor perkebunan, karena tanaman kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman penghasil minyak yang memiliki nilai ekonomis tinggi untuk membantu perekonomian masyarakat (Monde, 2016).

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu penghasil kelapa sawit yang terbesar di Indonesia dengan luas pertanaman mencapai 866.763 hektar dengan total produksi tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan pada Tahun 2015 mencapai sekitar 2,11 juta ton. Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan tersebar di beberapa kabupaten dan kota (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2015).

Kabupaten Musi Banyuasin adalah salah satu kabupaten penyumbang produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan dengan produksi mencapai 270.927 ton, dari luas areal perkebunan kelapa sawit 23.369 ha. Jumlah produksi di Kabupaten Musi Banyuasin ini masih dapat meningkat melihat areal perkebunan kelapa sawit (Nuryana, 2018).

Karet merupakan komoditas eksport yang sangat penting sebagai sumber devisa negara dan merupakan sumber penghidupan sebagian penduduk Indonesia. Tanaman karet mendukung pelestarian lingkungan hidup, sumber daya alam dan keanekaragaman hayati (Kartodihardjo *et al.*, 2017).

Luas area perkebunan karet di Indonesia mencapai 3,77 juta ha pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 2,58% dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar 3,68 juta ha. Sumatera Selatan menjadi provinsi dengan perkebunan karet terluas pada tahun 2021, yakni 898,4 ribu ha yang terdiri dari perkebunan rakyat, perkebunan Negara, dan perkebunan swasta (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021).

Pengembangan perkebunan karet di Sumatera Selatan masih sangat dibutuhkan terutama untuk mendukung dan mewujudkan program otonomi daerah, dimana setiap daerah harus menambah pendapatannya sendiri melalui optimalisasi sumberdaya alam yang dimiliki. Pembangunan perkebunan karet diharapkan dapat menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat, sehingga dapat memperbaiki keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat melalui peningkatan pendapatan mereka untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, 2015).

Lahan merupakan sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam memenuhi kebutuhan sandang dan pangan. Masalah yang sering dijumpai pada kegiatan pemanfaatan lahan yaitu kemampuan lahan untuk digunakan secara terus menerus. Menurunnya produktivitas lahan yang ada setelah digunakan dan bertambahnya jumlah penduduk kondisi ini meningkatkan kebutuhan dalam penggunaan lahan, baik penggunaan lahan dibidang pertanian maupun non pertanian (Istina, 2017).

Salah satu upaya untuk memperbaiki masalah penggunaan lahan secara terus menerus dengan melakukan analisis evaluasi kesesuaian lahan. Kesesuaian lahan merupakan kemampuan lahan untuk sebuah pengelompokan tertentu sesuai kemampuannya untuk penggunaan lahan tertentu. Kesesuaian lahan merupakan suatu usaha agar didapatkan hasil dari komoditas yang optimal (Husna, 2015)

Manfaat dari evaluasi sumber daya lahan ini adalah untuk menilai kesesuaian lahan bagi suatu penggunaan tertentu serta memprediksi konsekuensi-konsekuensi dari perubahan penggunaan lahan tersebut diharapkan akan menyebabkan perubahan-perubahan besar terhadap lingkungannya. Ciri dasar evaluasi sumber daya lahan yakni membandingkan potensi sumberdaya lahan dengan kebutuhan berbagai macam penggunaan, karena pada kenyataannya

berbagai macam penggunaan membutuhkan potensi sumberdaya lahan yang berbeda.

Kesesuaian lahan pada hakikatnya merupakan gambaran tingkat kecocokan sebidang lahan untuksuatu penggunaan tertentu (Baja *et al.*, 2019), misalnya untuk budidaya pertanian tertentu atau pengembangan komoditas perkebunan.

Untuk dapat melakukan perencanaan secara menyeluruh, salah satu masukan yang diperlukan adalah tersedianya informasi aktual mengenai faktor fisik lingkungan yang meliputi sifat-sifat dan potensial lahan. Keterangan tersebut dapat diperoleh antara lain melalui kegiatan survai tanah yang diikuti analisis laboratorium dan evaluasi sumberdaya lahan.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) dan Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) di Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi karakteristik kesesuaian lahan serta acuan yang berguna bagi pengambil keputusan atau bagi yang memerlukan dalam penentuan tanaman (karet atau kelapa sawit) yang akan dibudidayakan yang sesuai dengan kondisi lahan Desa Mulyo Rejo Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Sebagai alternatif rujukan maupun rekomendasi dalam proses pengembangan lahan pertanian, agar lahan yang ada di wilayah tersebut dapat diberdayakan secara optimal, lestari dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, N.P., J.M. Hart, D.M. Sullivan, N.W. Christensen, D.A. Horneck, dan G.J. Pirelli. 2013. *Applying Lime to Raise Soil pH for Crop Production* (Western Oregon). 1-21.
- Arsyad, S. 2012. *Konservasi Tanah dan air*. IPB press. Bogor.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2021. *Produksi Tanaman Perkebunan (Ribu Ton)*, 2018-2020. Sumatera Selatan.
- Baja, S., Arif, S., Ridwan, A., & Rahmad, D. 2019. *Developing Agricultural LandGeospatialInformationinSupporting Regional Food Resilience*. In IOPConferenceSeries:EarthandEnvironmental Science(Vol. 279, No. 1, p. 012005). IOP Publishing.
- Balai Penelitian Tanah. 2009. *Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*. Jawa Barat.
- Budiman Haryanto, S.P. 2012. *Budi Daya Karet Unggul*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- CSR/FAO. 1983. *Reconnaissance Land Resource Surveys 1 : 250.000 Scale Atlas Format Procedires*. Manual 4, Version 1. Centre for Soil Research, Ministry of Agriculture Government of Indonesia – United Notions Development Programme and Food and Agriculture Organization. Bogor, Indonesia. 106 pp.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia 2013-2015 Kelapa Sawit*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017 Karet*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pertanian.
- Hardjowigeno, S. 2010. *Ilmu Tanah : Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Mediyatama Sarana Perkasa.
- Hardjowigeno, S. Widiatmaka. 2020. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan*. Cetakan ke-6. Gajahmada University Press: Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- Hartono, B., Rauf, A., Elfiati, D., Harahap, F. S., & Sidabuke, S. H. 2018. *Evaluasi kesesuaian lahan pertanian pada areal penggunaan lain untuk tanaman kopi arabika (Coffea arabica) di Kecamatan Salak Kabupaten Pak-Pak Bharat*. Jurnal Solum, 15(2), 66-74.

- Husna, L. 2015. *Kesesuaian Lahan Tanaman Kelapa Sawit Di lahan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh*. Jurnal Nasional Ecopedon JNEP Vol. 2 No.1 (2015) 54-58.
- Istina, N. 2017. *Karakteristik Sifat Fisik Tanah Pada Tanaman Tahunan dan Semusim di Areal Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Indralaya, Universitas Sriwijaya*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Integrated Taxonomic Information System. 2022. *Elaeis guineensis* Jacq. Taksonomi serial nomor : 506719. www.itis.gov. Diunduh Agustus 2022.
- Integrated Taxonomic Information System. 2022. *Hevea brasiliensis* Mull.Arg. Taksonomi serial nomor : 506431. www.itis.gov. Diunduh Agustus 2022.
- Kartodihardjo, H., Darusman,D., dan Adiwibowo, S. 2017. *Para rimbo (jungle rubber): cultural core Jambi farmers and oppotunities for integration with forestry development*. Sodality:JurnalSosiologiPedesaan, 5(3).
- Maulana, A., Zuraida, dan Muyassir. 2018. *Serapan Hara dan Hasil Jagung (Zea Mays L.) Akibat Pemberian Berbagai Jenis dan Metode Perhitungan Kebutuhan Kapur Pada Ultisol*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah, 3(3), 249–259.
- Mangoensoekarjo dan Semangun. 2008. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*.
- Monde, A., dan Rahman, A. 2016. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Di Desa Tolole Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong*. Agrotekbis, 4(5), 559–564.
- Mukhlis. 2014. *Analisis Tanah Tanaman*. Edisi Kedua. USU Press. Medan.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung: Alfabeta.
- Munthe, H., Marbun P., dan Marpaung, P. 2017. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit (Elaeis guinensis Jack.) dan Kelengkeng (Euphoria longan Lamk.) di Kecamatan Na Kabupaten Labuhan Batu Utara*. Agroekoteknologi 5(1): 144- 151.
- Nuryana, E., 2018. *Studi Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Linggosari Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Program Studi Agroekoteknologi :Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Noverta, A. 2018. *Fenologi Pembungaan Dua Varietas Kelapa Sawit ((Elaeis guineensis Jacq.) Pada Musim Kemarau di Kabupaten Dharmasraya*. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Pahan, I. 2012. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Pahan, I. 2015. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Perkebunan*. Penebar Swadaya. Cibubur, Jakarta Timur.
- Ritung, S., Nugroho, K., Mulyani A., Suryani, E. 2011. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian (Edisi Revisi)*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suarjana, W. 2015. *Kajian Kesuburan Tanah Sawah Untuk Menentukan Anjuran Pemupukan Berimbang Spesifik Lokasi Tanaman Padi di Kecamatan Manggis*. Jurnal Agroekoteknologi Tropika Vol. 4, No.4 (2301-6515).
- Sudibyo J, Kosasih AS. 2011. *Analisa Kesesuaian Lahan Hutan Rakyat di Desa Tambak Ukir, Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman 8(2): 125-133.
- Tardiyanto. 2012. *Luas Perkebunan Kelapa Sawit*. satu indonesia raya.
- Ummari, Z., Marsi, dan Jubaedah, D. 2017. *Penggunaan Kapur Dolomit ($CaMg(CO_3)_2$) Pada Dasar Kolam Tanah Sulfat Masam Terhadap Perbaikan Kualitas Air Pada Pemeliharaan Benih Ikan Patin (*Pangasius sp.*)*. Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia, 5(2), 196–208.
- Wahyudin, W. 2016. *Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kelapa Sawit di Desa Tolole Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong*. Jurnal Agroteknologi 4(5) : 559-564.